

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian atau alat analisis yang digunakan adalah dengan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Analisis penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi, Soekidjo Notoatmodjo (2014).

Dikatakan deskriptif karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri baik satu variabel atau lebih (Independent) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Soegiono, 2013). Sedangkan yang dikatakan dengan penelitian kualitatif adalah penelitian yang termaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2014).

3.2. Tipe Penelitian

Menurut Marzuki (2011), menyatakan penelitian deskriptif hanya akan melukiskan keadaan obyek atau tidak dimaksudkan untuk mengambil atau menarik kesimpulan yang berlaku umum. Penelitian ini dipusatkan pada masalah

tertentu dan dalam ruang lingkup tertentu sehingga dapat digolongkan dalam tipe pendekatan studi kasus. Sebagaimana diungkapkan bahwa studi kasus merupakan tipe pendekatan dalam penelitian yang penelaahannya kepada satu kasus dilakukan secara intensif, mendalam, mendetail dan komprehensif (Faisal, 2011).

3.3. Jenis dan Sumber Data

Dalam (Moleong, 2014) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi:

1. Data Primer

Data yang diperoleh dengan cara melakukan penelitian langsung ke lapangan dengan cara *purposave sampling*. Peneliti langsung melakukan wawancara ke Leasing Bess finance dan KSPP Manunggal Sejahtera Abadi Jepara.

Tabel 3.1. Informan Penelitian

No	Informan Kunci	Posisi
1	Much Imron, SE, MM	Pimpinan KSPPS Manunggal Sejahtera Abadi Jepara
2	Yustinus Zudi	Manager Leasing Bess Finance Jepara
No	Informan Non Kunci	Posisi
1	Salim	Marketing KSPPS Manunggal Sejahtera Abadi Jepara
2	Irwan	Head Marketing Leasing Bess Finance Jepara
3	Edi	Nasabah KSPPS Manunggal Sejahtera Abadi Jepara
4	Karmaji	Nasabah Leasing Bess Finance Jepara
5	Bambang	Nasabah Leasing Bess Finance Jepara

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari sumber lain dalam bentuk laporan atau publistik yang disebut juga data eksternal yang datangnya dari luar perusahaan seperti

majalah, buku-buku, surat kabar, dll.

3.4. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Salah satu metode yang digunakan peneliti adalah wawancara. yang menjadi informan dalam penelitian ini dimana sebelumnya peneliti memastikan bahwa informan telah memenuhi kriteria sebagai responden/informan dengan pertanyaan semi terstruktur.

b. Observasi

Observasi dilakukan sesaat setelah peneliti tiba di lokasi penelitian, meliputi pengamatan terhadap aktivitas sehari-hari di lokasi penelitian yang berkenaan dengan objek yang diteliti. Hasil dari observasi ini kemudian direkam, ditulis, dan didokumentasikan oleh peneliti.

c. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan (Herdiansyah, 2010).

3.5. Metode Pengolahan Data

Dalam penelitian, peneliti menggunakan 3 (tiga) metode pengolahan data yaitu; wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Dari ketiga metode ini, peneliti melakukan induktif metode dengan tujuan data yang didapatkan

menjadi relevan dan reliabel dalam penulisan ilmiah (Burhan bungin 2011:205)

3.6. Tehnik Analisis Data

Tehnik penelitian ini menggunakan tehnik Induktif jalan berfikir dengan mengambil kesimpulan dari data-data yang bersifat khusus. pendapat lain menyatakan bahwa berpikir, tehnik induktif adalah berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang kongkrit, itu ditarik data generalisasi-generalisasi yang bersifat umum. Bertolak dari pengertian diatas peneliti menggunakan metode ini adalah untuk menyimpulkan hasil observasi,wawancara, dan data yang terkumpul lainnya. Metode induktif adalah untuk menilai fakta-fakta empiris yang ditemukan dan kemudian dicocokkan dengan landasan teori yang ada.

3.7. Analisis Data

Analisis data adalah sebagai bagian dari proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik kesimpulan penelitian (Indriantoro, 2012). Analisis data dapat dilakukan setelah memperoleh data-data, baik dengan wawancara dan dokumentasi. Kemudian data-data tersebut diolah dan dianalisis untuk mencapai tujuan akhir penelitian.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Analisis kualitatif dalam hal ini dilakukan terhadap data yang berupa informasi, uraian dalam bentuk bahasa prosa kemudian dikaitkan dengan data

lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran atau sebaliknya, sehingga memperoleh gambaran baru ataupun menguatkan suatu gambaran yang sudah ada dan sebaliknya (Subagyo, 2014). Dengan analisis kualitatif, peneliti dalam menganalisis penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari penelitian, baik data primer maupun sekunder. Pengumpulan ini dimaksudkan untuk mengklasifikasikan data-data yang relevan dengan tujuan penelitian.
2. Melakukan pemilihan data yang memiliki hubungan antar satu bagian dengan bagian yang lain. Dan dalam hal ini ditujukan untuk mengetahui: Bagaimanakah Leasing Bess finance dan KSPP Manunggal Sejahtera Abadi Jepara menggunakan model sistem akuntansi penerimaan kas.
3. Kemudian melakukan pengujian terhadap keabsahan data.
4. Melakukan penafsiran data yaitu tentang penggunaan model sistem akuntansi penjualan jasa yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan yang digunakan perusahaan. Kemudian merelevansikannya dengan teori-teori yang terkait.
5. Terakhir peneliti menarik suatu kesimpulan dan memberikan saran-saran.

Berhubung pelaksanaan wawancara mendalam pada penelitian kualitatif memakai waktu lama, maka jumlah sampel yang dipakai biasanya sangat terbatas. Untuk mendapat informan kunci yang tepat sesuai fokus penelitian, maka informan diambil berdasarkan *purposive sampling* (pengambilan sampel sesuai kebutuhan) (Sugiyono 2008).Yaitu harus memenuhi kebutuhan penelitian ini mengenai perbandingan cara penagihan hutang pada leasing dan koperasi simpan pinjam studi kasus pada leasing Bess finance dan KSPP Manunggal Sejahtera

Abadi Jepara, serta bisa berbicara atau menjawab wawancara secara akurat. Peneliti akan melakukan deteksi dini terhadap pemilihan sampel yang akurat dengan penelusuran personal, misalnya mengajukan beberapa pertanyaan sesuai kondisi nantinya, bersifat fleksibel.

Adapun sumber informasi dalam penelitian, diambil baik dari data primer maupun sekunder. Dengan dasar kriteria di atas, peneliti menetapkan sumber informasi yang berpengaruh langsung terhadap penagihan hutang di tempat leasing Bess finance dan KSPP Manunggal Sejahtera Abadi Jepara. Penjelasan tersebut didasarkan pada

- a. 1 Manager koprsi KSPP Manunggal Sejahtera Abadi Jepara 1 bagian Marketing Koprsi KSPP Manunggal Sejahtera Abadi Jepara.
- b. 1 Manager lesing Bess finance Jepara 1 bagian Marketing Leasing Bess finance Jepara.

Namun pada dasarnya, penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung (*emergent sampling design*). Dalam proposal penelitian kualitatif, sampel sumber data yang dikemukakan masih bersifat sementara namun demikian pembuat proposal perlu menyediakan siapa saja yang memungkinkan akan digunakan sebagai sumber data (Sugiyono 2008: 220). Oleh karena itu, tidak tertutup kemungkinan peneliti akan menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data lebih lengkap atau yang lebih dikenal dengan istilah *snowball sampling* (Sugiyono 2008: 219).